

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek

Pendirian Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Soyo Mulyo diprakarsai oleh tokoh masyarakat, tokoh agama, Yayasan Putra Solimo dan masyarakat Watulimo yang mencita-citakan terciptanya masyarakat Madani dengan berlandaskan syariah Islam melalui lembaga ekonomi syariah. Bertempat di Yayasan Pendidikan Nurul Fikri berkumpul untuk membentuk suatu lembaga keuangan syariah dengan nama KSPPS SOYO MULYO pada tanggal 01 November 2013.

KSPPS SOYO MULYO adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah). Penelitian ini dilatarbelakangi sebagai bentuk rasa kepedulian terhadap masyarakat sekitar dan upaya peningkatan pembangunan ekonomi melalui usaha koperasi, mengingat koperasi yang bergerak dalam usaha layanan anggota pada khususnya dan memberikan kemaslahatan pada masyarakat dengan menggunakan manajemen usaha bersama dengan menerapkan sistem syariah / bagi hasil, pada praktiknya masih banyak yang belum sesuai dengan aturan syariah Islam. Didorong oleh keinginan dan niat kuat untuk memberikan alternatif keuangan yang

lebih bersih, saling menguntungkan dan bebas dari riba, sampai saat ini KSPPS SOYO MULYO tetap komitmen berada di jalur syariah.

KSPPS SOYO MULYO Trenggalek mulai beroperasi secara resmi pada 15 November 2013 di Jl. Raya Pantai Prigi RT 28/RW 06 Desa Prigi Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek dengan pengesahan badan hukum No.518/BH/XVI.27/008/VII/2015 tanggal 28 Desember 2015, serta surat izin usaha Simpan Pinjam No.03/SIU.KSPPS.SM/XII/2015.

Koperasi ini didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sektor pengembangan usaha kecil, di antaranya adalah: Perdagangan, Perikanan dan Pertanian

2. Visi dan Misi

a. Visi

KSPPS SOYO MULYO adalah menjadi lembaga keuangan syariah multi guna dan usaha dalam mengimplementasikan maqashid syariah bagi masyarakat Trenggalek dan khususnya bagi masyarakat di Indonesia pada umumnya.

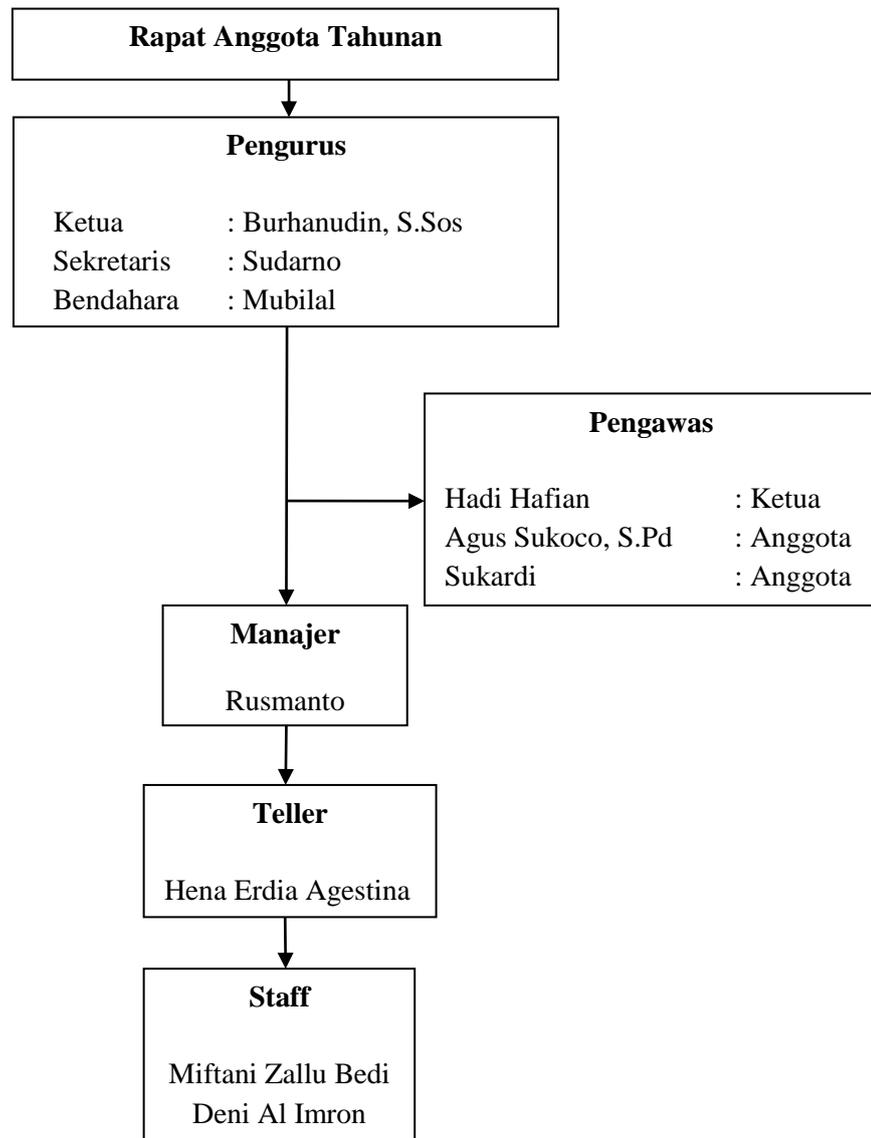
b. Misi

1. Meningkatkan kesejahteraan hidup anggota.
2. Terberdayanya para anggota untuk mengembangkan potensi ekonomi daerah dan daya sumberdaya alam yang ada.

3. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo
Trenggalek tahun 2016



4. Lokasi KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo

KSPPS SOYO MULYO Trenggalek mulai beroperasi secara resmi pada 15 November 2013 di Jl. Raya Pantai Prigi RT 28/RW 06 Desa Prigi Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek

5. Produk Simpanan dan Pembiayaan

1) Produk Simpanan/Tabungan

1. Si Kota (Simpanan Untuk Calon Anggota)

Si kota merupakan produk untuk calon anggota. Simpanan kotak merupakan strategi untuk memperkenalkan KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo ini kepada masyarakat, meningkatkan jumlah nasabah KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo dalam bentuk celengan. Strategi tersebut untuk meningkatkan modal KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo. Simpanan ini dapat diambil sewaktu-waktu. Koperasi hanya memperoleh biaya administrasi sebesar Rp 10.000,- untuk biaya pembuatan dan perawatan buku rekening.

2. Si Fitri (Simpanan Idul Fitri)

Si Fitri adalah simpanan yang diperuntukkan untuk kebutuhan hari raya idul fitri. Pengambilannya hanya ketepatan pada hari raya idul fitri saja, selain hari tersebut tidak diperuntukkan. Biaya administrasi yang diterima lembaga adalah sebesar Rp. 10.000,-.

3. Si Qurban (Simpanan Ibadah Qurban)

Si Qurban adalah produk simpanan yang diperuntukkan untuk hari raya qurban. Jadi tabungan ini hanya dapat diambil ketika tabungan yang diperoleh telah cukup untuk digunakan pembelian hewan qurban. Untuk pembelian hewan qurban boleh dibelikan oleh pihak lembaga tergantung dari kemauan anggota. Untuk lembaga sendiri mengambil biaya administrasi sebesar Rp 10.000,-.

4. Si Pena (Simpanan Pendidikan Anak)

Si Pena adalah simpanan untuk pelajar. Biasanya diambil dua kali dalam setahun bertepatan ketika waktu semester tiba. Lembaga untuk produk ini mengambil biaya administrasi Rp 10.000,- dan kalau nasabah ingin sekaligus meminta layanan transfer maka lembaga mengambil biaya jasa layanan sebesar Rp 10.000,-.¹²¹

5. Si wadi'ah

Si wadi'ah adalah simpanan wadi'ah yaitu titipan dana murni dari nasabah kepada koperasi syariah. Simpanan wadi'ah ini diperuntukkan untuk seluruh anggota. Untuk menjadi anggota harus membayar simpanan pokok sebesar Rp 500.000,- dan simpanan wajib Rp 20.000,-. Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota

¹²¹ Hasil Survey di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Pada Bulan November tahun 2017

kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama yang bersangkutan menjadi anggota. Simpanan wajib adalah sejumlah uang yang tidak harus sama besarnya, yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi setiap periode selama yang bersangkutan menjadi anggota.¹²² Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Setelah simpanan pokok dan wajib terpenuhi maka anggota boleh mengajukan pembiayaan. Karena dana ini akan dikelola oleh koperasi syariah untuk kebutuhan pembiayaan maka, bagi hasil yang diperoleh untuk koperasi adalah 2% di tambah biaya administrasi Rp. 10.000,-.

2) Produk Pembiayaan

1. *Mudharabah* (Pembiayaan dengan Bagi Hasil)

Akad *Mudharabah* adalah kontrak yang melibatkan antara dua kelompok, yaitu pemilik modal (*investor*) yang mempercayakan modalnya kepada pengelola (*mudharib*) untuk digunakan dalam aktivitas perdagangan. KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo sebagai pihak penyedia modal (*shahibu maal*) sedangkan anggota atau calon anggota sebagai pihak pengelola modal (*mudharib*). Bagi hasil yang ditetapkan di koperasi adalah 30% dari keuntungan.

¹²²Dinas Koperasi, Industri, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kabupaten Trenggalek, *Produk Hukum Perkoperasian di Indonesia tahun 2015*, (Trenggalek:_, 2015), hal. 37-38.

2. *Murabahah* (Pembiayaan dengan Jual Beli)

Akad pembiayaan *murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati, KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo sebagai pihak penjual sedangkan anggota atau calon anggota sebagai pihak pembeli. Pembayaran harga pokok pembelian dibayarkan pada akhir bulan perjanjian sedangkan pembayaran margin dilakukan secara angsuran setiap bulannya. Margin yang diambil untuk Koperasi Syariah sebesar 30%.

3. *Musarakah* (Pembiayaan dengan Kerja Sama)

Akad *musarakah* adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana dalam hal ini adalah KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dengan pemilik usaha dalam hal ini anggota atau calon anggota untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan.

4. *Ijarah* (Pembiayaan dengan Sewa)

Akad *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri.

5. *Qardhul Hasan*

Akad *qardhul hasan* adalah akad permodalan dimana pihak Koperasi Syariah Soyo Mulyo tidak mengharapkan pembagian keuntungan. Akad *qardul hasan* hanya diberikan pada pihak yang telah disetujui dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan). Pembayaran pokok pinjaman dilakukan oleh anggota atau calon anggota secara kredit atau angsur setiap bulan.¹²³

B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari anggota pembiayaan *murabahah* KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 70 responden/orang. Keseluruhan kuesioner ini diolah dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun deskripsi data responden mengenai jenis kelamin dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

¹²³Hasil Survey di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Pada Bulan November tahun 2017

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	38	54%
2.	Perempuan	32	46%
TOTAL		70	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden jenis kelamin laki-laki berjumlah 38 orang dengan presentase 54%, sedangkan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 32 orang dengan presentase sebesar 46%. Dari keseluruhan responden yang berjumlah 70 orang yang dominan menggunakan pembiayaan *murabahah* pada KSPP Syariah Soyo Mulyo adalah berjenis kelamin laki-laki.

2. Usia Responden

Adapun deskripsi data responden berdasarkan usia dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	< 20	0	0%
2.	20-29	8	11%
3.	30-39	20	29%
4.	40-49	29	41%
5.	≥ 50	13	19%
TOTAL		70	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 20-29 tahun berjumlah 8 orang dengan presentase 11%, usia 30-39 tahun berjumlah 20 orang dengan presentase 29%, usia 40-49 tahun berjumlah 29 orang dengan presentase 41%, dan responden yang berusia \geq 50 tahun berjumlah 13 orang dengan presentase 19%. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari usia responden sebagian besar peminat pembiayaan *murabahah* berumur 40-49 tahun.

3. Pekerjaan Responden

Adapun deskripsi data responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Pedagang	15	21%
2.	PNS	7	10%
3.	Wiraswasta	25	36%
4.	Lainnya	23	33%
TOTAL		70	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang bekerja sebagai pedagang berjumlah 15 orang dengan presentase 21%, PNS berjumlah 7 orang dengan presentase 10%, sebagai wiraswasta berjumlah 23 orang dengan presentase 33%, dan responden yang bekerja lainnya berjumlah 30 orang dengan presentase 47%. Hal ini dapat

diketahui bahwa dari pekerjaan responden yang minat menggunakan pembiayaan *murabahah* adalah pekerjaan lainnya.

4. Pendidikan Responden

Adapun deskripsi data responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1.	SD	21	30%
2.	SMP	23	33%
3.	SMA	19	27%
4.	Perguruan tinggi	7	10%
TOTAL		70	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berpendidikan SD berjumlah 21 orang dengan presentase 30%, pendidikan SMP berjumlah 23 orang dengan presentase 33%, pendidikan SMA berjumlah 19 orang dengan presentase 27%, dan pendidikan perguruan tinggi berjumlah 7 orang dengan presentase 10%. Hal ini dapat diketahui bahwa dari pendidikan responden yang minat menggunakan pembiayaan *murabahah* kebanyakan berpendidikan SMP.

5. Penghasilan Perbulan Responden

Adapun deskripsi data responden berdasarkan penghasilan perbulan dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Penghasilan Perbulan Responden

No.	Penghasilan Perbulan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Rp 500.000 – Rp 1.000.000	34	49%
2.	Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000	29	41%
3.	Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000	4	6%
4.	Rp \geq 3.000.000	3	4%
TOTAL		70	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berpenghasilan Rp 500.000–Rp 1.000.000 berjumlah 34 dengan prosentase 49%, responden yang berpenghasilan Rp 1.100.000–Rp 2.000.000 berjumlah 29 orang dengan prosentase 41%, responden yang berpenghasilan Rp 2.100.000–Rp 3.000.000 berjumlah dengan prosentase 6%, dan yang berpenghasilan Rp \geq 3.000.000 berjumlah 3 dengan prosentase 4%. Hal ini dapat diketahui bahwa dari penghasilan perbulan responden tersebut yang minat menggunakan pembiayaan *murabahah* rata-rata mempunyai penghasilan perbulan sebesar Rp 500.000–Rp 1.000.000

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 21 item pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu:

- a. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan (X_1)
- b. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk religiusitas (X_2)
- c. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk margin keuntungan (X_3)
- d. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk mengukur keputusan anggota (Y)

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana akan dipaparkan pada tabel berikut ini:

a. Variabel Kualitas Pelayanan (X_1)

Tanggapan responden tentang variabel kualitas pelayanan dengan 5 indikator yang diwakili oleh 5 item pernyataan, terdapat pada pernyataan karyawan berpakaian sopan dan rapi yang menyatakan 30% sangat setuju, 64% setuju, dan 6% netral, teknologi modern yang digunakan dalam transaksi memudahkan dalam pelayanan menyatakan 27% sangat setuju, 67% setuju, dan 6% netral, melayani transaksi dengan baik dan tepat menyatakan 33% sangat setuju, 66% setuju, dan 1% menyatakan netral, memberikan kenyamanan dalam setiap pelayanan menyatakan 34% sangat setuju, 64% setuju, dan 1% netral, mengenal anggota dengan baik, serta mengerti dan memahami akan kebutuhan anggota menyatakan 33% sangat setuju, 61% setuju, dan 6% netral

b. Variabel Religiusitas (X_2)

Tanggapan responden tentang variabel religiusitas dengan 5 indikator yang diwakili oleh 5 item pernyataan, terdapat pada pernyataan dalam kegiataannya berlandaskan dengan syariah

menyatakan 29% sangat setuju, 69% setuju, dan 3% netral, penyaluran pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan pedoman syariah menyatakan 19% sangat setuju, 73% setuju, dan 9% netral, mengelola dana secara syariah memberikan ketenangan batin menyatakan 21% sangat setuju, 73% setuju, dan 6% netral, penyaluran pembiayaan menghindari praktik riba menyatakan 30% sangat setuju, 66% setuju, dan 4% netral, nilai prinsip syariah meningkatkan taraf hidup secara material maupun spiritual menyatakan 21% sangat setuju, 73% setuju dan netral sebanyak 6%.

c. Variabel Margin Keuntungan (X3)

Tanggapan responden tentang variabel kepuasan nasabah menabung dengan 6 indikator yang diwakili oleh 6 item pernyataan, terdapat pada pernyataan dana berasal dari anggota koperasi menyatakan 9% sangat setuju, 71% setuju, dan 20% netral, tingkat keuntungan stabil pada persaingan ketat menyatakan 3% sangat setuju, 71% setuju, dan 26% netral, keterlambatan angsuran tidak dikenai denda menyatakan 3% sangat setuju, 71% setuju, dan 26% netral, memberikan pembiayaan kepada setiap anggota menyatakan 7% sangat setuju, 66% setuju, dan 26% netral, tingkat margin tidak memberatkan menyatakan 7% sangat setuju, 66% setuju, dan 27% setuju, tingkat margin tidak memberatkan dan terjangkau menyatakan 1% sangat setuju, 71% setuju, dan netral sebanyak 27%

d. Variabel Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahah (Y)

Tanggapan responden tentang variabel kepuasan nasabah menabung dengan 5 indikator yang diwakili oleh 5 item pernyataan, terdapat pada pernyataan produk pembiayaan bebas dari riba menyatakan 39% sangat setuju, 60% setuju, dan netral sebanyak 1%, sekitar lingkungan anggota banyak menggunakan produk yang ditawarkan menyatakan 34% sangat setuju, 57% setuju, dan sebanyak 9% netral, mengevaluasi secara teliti sebelum menggunakan produk menyatakan 36% sangat setuju, 63% setuju, dan netral sebanyak 1%, fasilitas yang dibetikan memberikan keuntungan menyatakan 33% sangat setuju, dan sebanyak 67% setuju, merasa puas menjadi anggota koperasi menyatakan 40% sangat setuju, 59% setuju, dan netral sebanyak 1%,

D. Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarkan kepada anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek yang menggunakan produk pembiayaan sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa kualitas pelayanan, religiusitas, margin keuntungan terhadap variabel dependen berupa keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.¹²⁴

Berikut adalah hasil dari pengujian validasi pada kuesioner yang disebar pada anggota pembiayaan murabahah:

Tabel 4.6

Uji Validitas Instrumen Variabel Kualitas Pelayanan

Nomor item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
P1	0,321	Valid
P2	0,431	Valid
P3	0,393	Valid
P4	0,464	Valid
P5	0,445	Valid

Sumber : Data Primer diolah tahun 2018

¹²⁴ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 135

Tabel 4.7
Uji Validitas Instrumen Variabel Religiusitas

Nomor item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
P6	0,438	Valid
P7	0,435	Valid
P8	0,313	Valid
P9	0,418	Valid
P10	0,478	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Tabel 4.8
Uji Validitas Instrumen Variabel Margin Keuntungan

Nomor item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
P11	0,334	Valid
P12	0,462	Valid
P13	0,421	Valid
P14	0,372	Valid
P15	0,497	Valid
P16	0,363	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2018

Tabel 4.9
Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan Anggota

Nomor item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
P17	0,381	Valid
P18	0,342	Valid
P19	0,362	Valid
P20	0,385	Valid
P21	0,404	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel-tabel diatas,seluruh item pertanyaan atau pernyataan dari variabel X_1 (Kualitas Pelayanan), variabel X_2 (Religiusitas), variabel X_3 (Margin Keuntungan), Y (Keputusan Anggota) adalah valid karena nilai Corrected Item-total Correlation lebih besar dibanding 0,3, maka dapat dikatakan bahwa conrtuct diatas merupakan construct yang kuat.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefesien alpha lebih besar dari 0,60 seperti yang dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuthi.¹²⁵

¹²⁵ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta: Prestasi pustaka publisitas, 2009), hal 104

Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pelayanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.656	5

Sumber : Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Kuliatas Pelayanan memiliki reliabilitas yang baik. Hal itu karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,656 lebih dari 0,60.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.663	5

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel religiusitas memiliki reliabilitas yang baik. Hal itu karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,663 lebih dari 0,60.

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas Variabel Margin Keuntungan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.677	6

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel margin keuntungan memiliki reliabilitas yang baik. Hal itu karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,677 lebih dari 0,60

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Anggota

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.619	5

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel keputusan anggota memiliki reliabilitas yang baik. Hal itu karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,619 lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y adalah reliabel.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas ketiganya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas sebagai berikut:

a. Dengan Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 4.14
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		KualitasPela yanan	Religiusitas	MarginKeunt ungan	Keputusan Anggota
N		70	70	70	70
Normal	Mean	21.3714	20.9286	22.8000	21.6857
Parameters ^a	Std. Deviation	1.72090	1.66221	1.91561	1.65541
Most Extreme	Absolute	.130	.126	.156	.158
Differences	Positive	.130	.112	.087	.132
	Negative	-.114	-.126	-.156	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1.089	1.055	1.304	1.320
Asymp. Sig. (2-tailed)		.187	.215	.067	.061
a. Test distribution is Normal.					

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp.Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

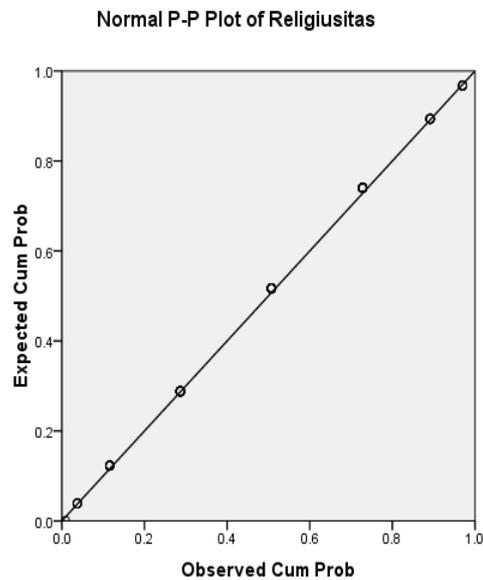
- a. Nilai sig. atau signifikansi $< 0,05$, distribusi data tidak normal

b. Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$ distribusi data adalah normal

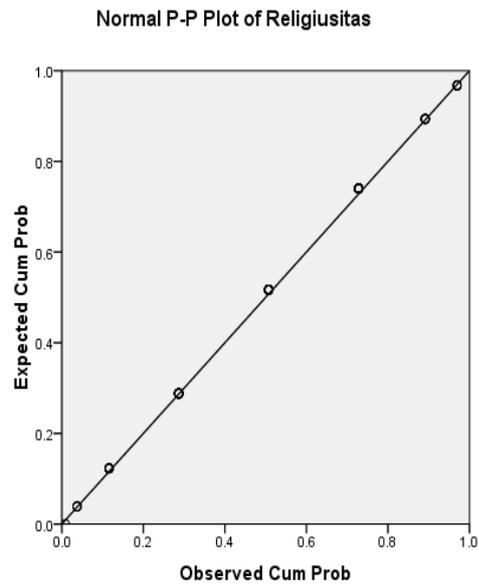
Pada tabel di atas diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* variabel kualitas pelayanan sebesar 0,187, religiusitas sebesar 0.215, margin keuntungan sebesar 0,067 dan keputusan anggota sebesar 0,061 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

b. Dengan *P-Plot*

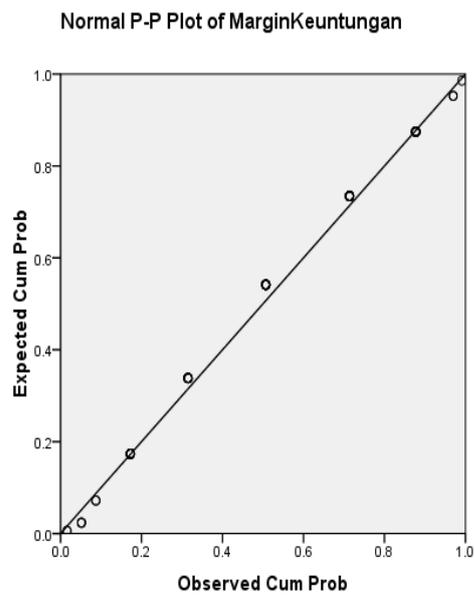
Gambar 4.2
Grafik *P-P Plot* Kualitas Pelayanan



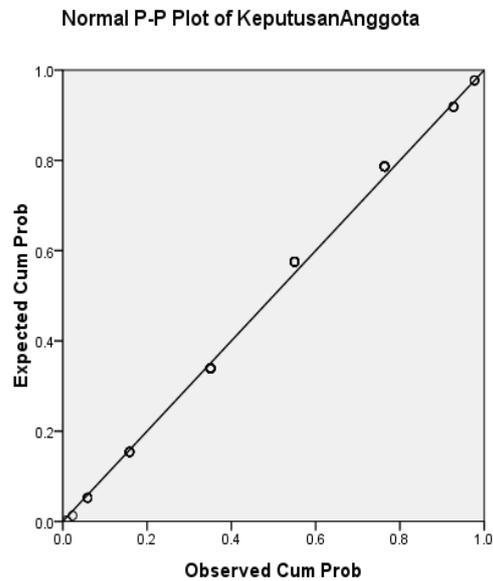
Gambar 4.3
Grafik *P-P Plot* Religiusitas



Gambar 4.4
Grafik Grafik *P-P Plot* Margin Keuntungan



Gambar 4.5
Grafik *P-P Plot* Keputusan Anggota



Berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan *Normal P-Plots* di atas, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

3. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan. Cara yang

dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerancenya*. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerancenya* lebih dari 0.10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel:

Tabel 4.15
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KualitasPelayanan	.774	1.292
	Religiusitas	.833	1.201
	Margin Keuntungan	.778	1.285

a. Dependent Variable: KeputusanAnggota

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

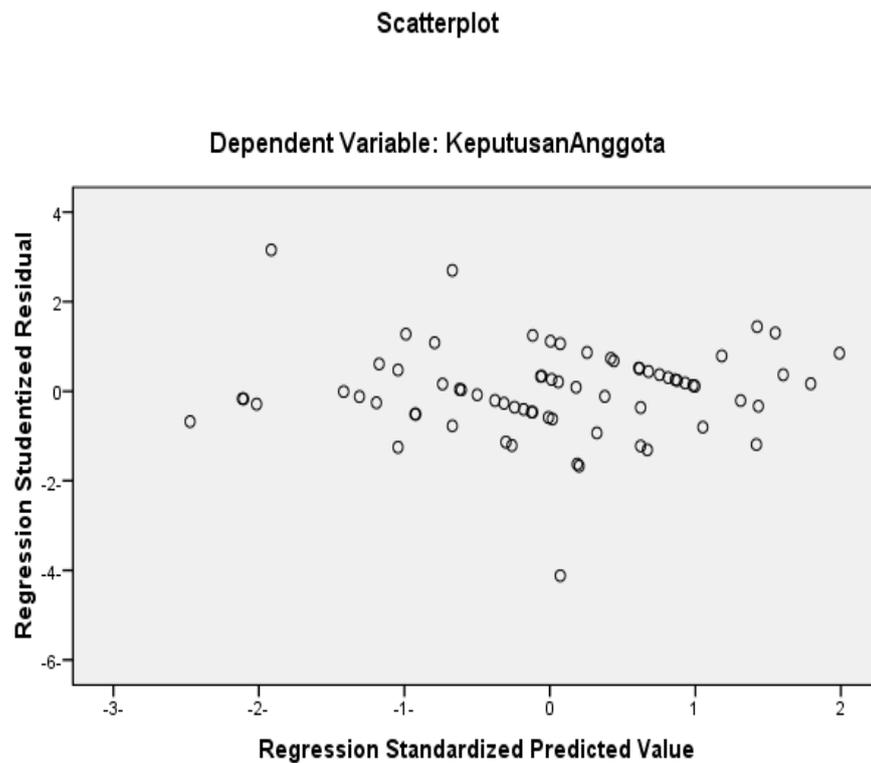
Berdasarkan dari hasil pengujian *Coefficients* yang telah diolah diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah: 1,292 (variabel kualitas pelayanan), 1,201 (variabel religiusitas), dan 1,285 (variabel margin keuntungan). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

b. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil

uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6



Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.16

Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	2.649	2.308		1.148	.255
KualitasPelayanan	.218	.094	.227	2.319	.024
Religiusitas	.362	.094	.364	3.860	.000
MarginKeuntungan	.298	.084	.345	3.538	.001

a. Dependent Variable: KeputusanAnggota

Sumber : data primer diolah, 2018

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,649 + 0,218 X_1 + 0,362 X_2 + 0,298 X_3$$

Keterangan:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,649 menyatakan bahwa jika tidak ada kualitas pelayanan, religiusitas dan margin keuntungan maka keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah 2,649
- b. Koefisien regresi X_1 , sebesar 0,218 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 model X_1 , kualitas pelayanan akan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah 0,218. Dan sebaliknya, jika pelayanan menurunkan 1 model X_1 , maka keputusan anggota akan turun 0,218.

- c. Koefisien regresi X_2 , sebesar 0,362 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kegiatan X_2 , religiusitas akan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah sebesar 0,362. Dan sebaliknya, jika religiusitas menurunkan 1 model X_2 , maka keputusan anggota akan turun 0,362.
- d. Koefisien regresi X_3 , sebesar 0,298 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kegiatan X_3 , margin keuntungan akan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah sebesar 0,298. Dan sebaliknya, jika margin keuntungan menurunkan 1 model X_3 , maka keputusan anggota akan turun 0,298.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17**Uji t**

Coefficients^a			
Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
(Constant)		1.148	.255
KualitasPelayanan	.227	2.319	.024
Religiusitas	.364	3.860	.000
MarginKeuntungan	.345	3.538	.001

a. Dependent Variable: KeputusanAnggota

Sumber : data primer diolah, 2018

Dari Tabel diatas terlihat bahwa hasil analisis SPSS diperoleh t hitung untuk variabel kualitas pelayanan (X1) sebesar 2,319 dengan tingkat sig. 0.024 (lebih kecil dari taraf signifikan 0.05), t hitung untuk variabel religiusitas sebesar 3,860 dengan tingkat sig. 0.000 (lebih kecil dari taraf signifikan 0.05), t hitung untuk variabel margin keuntungan sebesar 3,538 dengan tingkat sig. 0.001 (lebih kecil dari 0.05). Sehingga dapat dikatakan ketiga variabel secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa:

- a) Hipotesis 1 (H₁) yang berbunyi “ Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPS Syraiah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek” dapat teruji.

- b) Hipotesis 2 (H_2) yang berbunyi “Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syraiah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek” dapat teruji
- c) Hipotesis 3 (H_3) yang berbunyi “Margin keuntungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syraiah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek” dapat teruji.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05 maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Berdasarkan uji SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18**Uji F**

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	96.795	3	32.265	23.074	.000 ^a
Residual	92.290	66	1.398		
Total	189.086	69			

a. Predictors: (Constant), MarginKeuntungan, Religiusitas, KualitasPelayanan

b. Dependent Variable: KeputusanAnggota

Sumber : data primer diolah, 2018

Dari uji Anova atau uji F di dapat F hitung sebesar 23,074 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (kualitas pelayanan, religiusitas dan margin keuntungan) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek

Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek. Atau dengan kata lain hipotesa 4 (H₄) yang berbunyi “Kualitas Pelayanan, Religiusitas, dan Margin keuntungan secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek”, dapat teruji.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (kualitasn pelayanan, religiusitas dan margin keuntungan) terhadap variabel dependen (keputusan anggota).

Dari hasil perhitungan melalui SPSS dapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.19

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.490	1.18251

a. Predictors: (Constant), MarginKeuntungan, Religiusitas, KualitasPelayanan

b. Dependent Variable:
KeputusanAnggota

Sumber : data primer diolah, 2018

Angka R square atau Koefisien Determinasi adalah 0,490. Hal ini berarti 49% variasi dari keputusan anggota bisa dijelaskan oleh variasi dari kualitas pelayanan, religiusitas dan margin keuntungan. Sedangkan sisanya (100% - 49% = 51%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.